Sistem Informasi Geografis Jalur Penerbangan Di Indonesia

Nama : Budi Kurniawan
Nim : 10199015
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Jurusan Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia

Abstrak

Sebuah pesawat ketika lepas landas memerlukan jalur penerbangan untuk sampai ke tujuannya. Jalur penerbangan bagi sebuah pesawat sangat penting karena tanpa jalur penerbangan pesawat akan terjadi kecelakaan. Tidak hanya pesawat terbang saja yang butuh jalur penerbangan begitu juga dengan calon penumpang banyak yang ingin tahu bagaimana jalur penerbangan pesawat yang akan dinaikinya dan fasilitas bandara yang akan dituju oleh calon penumpang.

Abstract

A plane when releasing base need flight path to come to its target. Flight path to a plane of vital importance because without plane flight path will happened accident. Do not only just plane which flight path require so also with passenger candidate a lot like to know how plane flight path to take a ride of and airport facility to be gone to by passenger candidate.

With existence of **GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEM FLIGHT PATH** all problems concerning flight path will be finished. Target making of this system can give complete information about domestic flight path.

1. Pendahuluan

Pesawat terbang merupakan jenis transportasi udara yang lebih cepat dari jenis transportasi lainnya, tetapi tidak semua daerah dapat dicapainya. Dengan pesawat terbang kita dapat melakukan perjalanan dalam waktu lebih singkat.

Jalur penerbangan sangat penting bagi pesawat yang sedang terbang karena kalau tidak ditentukan jalur-jalurnya berakibat fatal yaitu pesawat akan bertabrakan. Dengan demikian, Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah salah satu pemecahan untuk menentukan jalur penerbangan tanpa berakibat kecelakaan. Dengan SIG kita dapat membuat jalur penerbangan dengan cara menentukan jalur yang dilalui oleh pesawat dalam melakukan penerbangan.

2. Rumusan Masalah

Apakah pesawat yang akan digunakan melakukan transit terlebih dahulu sebelum ke tujuan kita, karena perjalanan yang melakukan transit dapat menyita waktu bagi penumpang yang memiliki rencana tepat waktu. Apakah bandara tersebut sanggup melayani penerbangan yang akan dituju. Kita dapat mengetahui jenis pesawat terbang yang dapat mendarat di bandara tersebut. Menampilkan

informasi tentang fasilitas yang dimiliki bandara tersebut.

3. Ruang Lingkup

Permasalahan yang diambil dari penelitian diantaranya jalur penerbangan domestik berikut fasilitas bandara dan jenis pesawat yang mendarat di bandara tersebut,

4. Sistem Informasi Geografis

Pada dasarnya, istilah sistem informasi geografis merupakan gabungan dari tiga unsur pokok: sistem, informasi, dan geografis. Dengan demikian, pengertian terhadap ketiga unsur-unsur pokok ini akan sangat membantu dalam memahami **SIG**. Dengan melihat unsur-unsur pokoknya, maka jelas **SIG** merupakan salah satu sistem informasi, dengan tambahan unsur geografis. Atau **SIG** merupan suatu sistem yang menekankan pada unsur informasi geografis.

Sistem informasi geografis (**SIG**) adalah suatu sistem yang men-capture, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial (keruangan) mereferensikan kepada kondisi bumi. Teknologi **SIG** mengintegrasikan operasi-operasi umum database, seperti query dan analisa statistik, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik yang dimuliki oleh perusahaan.

Kemampuan inilah yang membedakan **SIG** dengan sistem informasi lainnya yang membuatnya menjadi berguna untuk berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

5. Kesimpulan

Informasi penerbangan sangat penting bagi penumpang yang akan menggunakan pesawat seperti informasi jam keberangkatan, informasi pesawat yang dipakai, informasi perusahaan penerbangan yang melayani penerbangan yang dituju oleh penumpang. Pusat layanan informasi memberikan informasi lengkap mengenai penerbangan domestik di Indonesia dengan menggunakan komputer yang terdapat Sistem Informasi Geografis Jalur Penerbangan Di Indonesia.

Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Jalur Penerbangan Di Indonesia ini sanggup memberikan kebutuhan akan informasi penerbangan domestik secara lengkap terkomputerisasi dengan menempatkan komputer di setiap sudut bandara agar lebih praktis, sehingga kebutuhan informasi penerbangan bagi penumpang akan terpenuhi.

Daftar Pustaka

1. Charter Denny, *MapInfo Professional*, Informatika Bandung, Bandung, 2004.
2. I Wayan Nuarsa, *Mengolah Data Spasial dengan MapInfo Professional*, Andi, Yogyakarta, 2003.
3. Kadir Abdul, *Konsep & Tuntutan Praktis Basis Data*, Andi, Yogyakarta, 2001.
4. Prahasta Eddy, *Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis*, Informatika, Bandung, 2002

5. Prahasta Eddy, *Sistem informasi geografis tutorial arcview*, Informatika, Bandung, 2002.
6. http//:www.bandara.net
7. http//:www.merpati.co.id
8. http//:www.garuda-indonesia.com